

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Sugiyono, dalam bukunya (Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D) mengatakan jika “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>1</sup> Metode yang penulis gunakan dalam analisis skripsi ini yaitu metode kuantitatif. Sedangkan jenis metode penelitiannya yaitu eksperimen (uji coba). Metode kuantitatif ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Design penelitian yang digunakan one grub pre test post test yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan.

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (01) disebut pretest dan observasi sesudah eksperimen (02) disebut posttest. Pertamata dilakukan pengukuran (pretest) terhadap peserta didik kemudian diberikan perlakuan (treatment) dalam jangka waktu tertentu kemudian dilakukan pengukuran kembali (posttest) untuk melihat ada tidaknya pengaruh konseling kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas 8 MTs NU Hasyim Asyari 02 Kudus.

### B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan observasi ini di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asyari Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, Sugiyono mengartikan bahwa “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: alfabeta, 2016).

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>2</sup>. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang sama.

Berikut jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini ;

NO	KELAS	JUMLAH
1	8A	32
2	8B	32
3	8C	31
4	8D	33
		128

## 2. Sampel

Sampel ialah anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>3</sup> Selain itu Ferguson mengemukakan sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik,<sup>4</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berjumlah 13 orang peserta didik kelas 8B MTs NU Hasyim Asyari 02 Kudus.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu purposive sampel. Purposif menurut sugiyono adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan.<sup>5</sup> Alasan menggunakan teknik ini sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian- penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berjumlah 11 orang peserta didik kelas 8B MTs NU Hasyim Asyari 02 Kudus.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu obyek penelitian yang menjadi perhatian penting dalam penelitian. Variable penelitian dapat diartikan sebagai perlakuan terhadap obyek yang

<sup>2</sup> Sugiyono.

<sup>3</sup> Husaini Usman & Purnomo Seriady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (jakarta: bumi aksara, n.d.).

<sup>4</sup> Sedarmayati & Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (bandung: mandar maju, n.d.).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

mempunyai carai tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di;pelajari sehingga dapat disimpulkan.<sup>6</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas merupakan variable yang menjadi akibat atau berpengaruh timbulnya variable terikat. Sdangkan variable terikat ini tidak dimanipulasi tetapi diamati sebagai hasil awal dugaan yang berasal dari variable bebas.<sup>7</sup> Berikut mengenai variabel penelitian:

a. Variabel bebas (X) = Metode Konseling Kelompok Sosiodrama

b. Variabel terikat (Y) = Hasil kecerdasan mental siswa kelas VIIIB

Indeks dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai post test siswa yang terdapat pengaruh dalam penggunaan Konseling Kelompok teknik sosiodrama. Pada kelas VIII MTs NU Hasyim Asyari 02 Kudus.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas adalah rancangan untuk mengetahui tingkat akurat suatu intrumen dalam mengukur objek yang akan diteliti. Semakin tinggi nilai validitas instrumen, maka semakin baik instrument itu digunakan.<sup>8</sup> Untuk mengukur valid tidaknya kuesionar, peneliti menggunakan *SPSS 28.0*. Suatu item dapat dikatakan valid jika item pernyataan dalam kuesionar menyatakan sesuatu yang dapat diukur.<sup>9</sup>

Uji validitas dilakukan dengan menyesuaikan setiap jawaban responden dengan total masing-masing variabel. Dapat dikatakan valid apabila hasil dari nilai korelasi dan nilai kritis pada taraf signifikan 5% berkorelasi  $> 0,05$ . Adapun pengambilan keputusan yang dilakukan dalam uji validitas dengan membandingkan antara korelasi  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono.

<sup>7</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (jakarta: Anggota IKP, 2013).

<sup>8</sup> Yusuf Murri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015). 234.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: Media Ilmu, 2015). 13

<sup>10</sup> Ricki Yulardi and Zulia Nuraeni, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Innosion, n.d.). 93

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data tersebut valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data tersebut tidak valid

**2. Reliabilitas.**

Reliabilitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengukur kestabilan skor dari instrument yang akan diberikan kepada peserta didik yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>11</sup> Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS 28.0 melalui uji statistika *Cronbach Alpha*. Rumus yang digunakan *Cronbach Alpha* yaitu:

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k - 1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan:

- $r_i$  : reliabilitas instrumen
- $k$  : banyak butiran pernyataan
- $\sum \sigma^2 b$  : jumlah varians total
- $\sigma^2 t$  : varians total

Adapun kriteria reliabilitas yang dinyatakan pada tabel berikut:

**Tabel 2**

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00 – 0,20	Reliabel sangat rendah
0,21 – 0,40	Reliabel rendah
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel tinggi
0,81 – 1,00	Reliabel sangat tinggi

**F. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Observasi**

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi ini diarahkan pada kegiatan memperlihatkan secara akurat, mencatat fenomena tersebut. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

<sup>11</sup> Murri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>12</sup>.

Berdasarkan pengertian observasi diatas peneliti dapat mengamati, memperhatikan serta melihatkan fenomena yang terjadi dalam kenyataan yang lebih detail terkait subjek yang diteliti. Lebih mengerucut pada perilaku yang ditampilkan oleh subyek penelitian.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab nya.<sup>13</sup> Kemudian didalam bukunya Wayan nur kancana juga dujelaskan terkait angket atau kuesioner yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula. Oleh karena itu, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti terkait kecerdasan emosional peserta didik. Sebaran angket diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tabel.

Pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data dari penelitian ini yaitu angket berupa data angka yaitu nilai skor yang disusun menggunakan skala Likert sebagai berikut

**Skala Likert/Skor jawaban Responden**

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i> (positif)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (negative)	1	2	3	4	5

<sup>12</sup> sutrisno hadi, *Metode Penelitian Bisnis* (bandung: bandung alphabeta, n.d.).

<sup>13</sup> Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesionet, Sosiometri.* (jogjakarta: pustaka pelajar, n.d.).

	SS	S	RR	TS	STS
--	----	---	----	----	-----

Dari tabel tersebut, pemberian skor pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jawaban “sangat setuju” skor 5 (favorable) dan skor 1 (unfavorable)
- b. Jawaban “setuju” skor 4 (favorable) dan skor 2 (unfavorable)
- c. Jawaban “ragu-ragu” skor 3 (favorable) dan skor 3 (unfavorable)
- d. Jawaban “tidak setuju” skor 2 (favorable) dan skor 4 (unfavorable)
- e. Jawaban “sangat tidak setuju” skor 1 (favorable) dan skor 5 (unfavorable)

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif merupakan proses mengelompokkan data, menstabilisasi data, menyajikan data dan melakukan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji statistik.<sup>14</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diteliti normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan *Shapiro Wilk* dengan *SPSS 28.0*. Adapun kriteria pengujian menurut metode *Shapiro Wilk* antara lain:

- a. Jika signifikansi  $< 0.05$  maka data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka data tersebut normal.<sup>15</sup>

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok yang menjadi sampel berasal dari populasi yang homogen. *Levene's Test* digunakan untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan dalam uji *Levene's Test* dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka varian dari dua data adalah homogeny.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan *SPSS 28.0* dengan membandingkan rata-rata nilai kelompok 1 dan kelompok 2.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>15</sup> Gempur Safar, “Metode Saphiro Wilk Untuk Uji Normalitas,” wordpress.com, 2010.

Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{SD}{n}}$$

Keterangan:

- $t$  : nilai t yang dihitung  
 $\bar{X}$ : rata-rata  $x_i$   
 $\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan  
 $SD$  : standar deviasi (simpanan baku)  
 $n$  : jumlah anggota sampel




---

16

Ester Vionita,  
[https://www.academia.edu/18488355/Analisis\\_UJI\\_T\\_terhadap\\_2\\_perlakuan](https://www.academia.edu/18488355/Analisis_UJI_T_terhadap_2_perlakuan), diakses 5  
 september 2022.